

MEMANFAATKAN TANAMAN KOPI UNTUK SEKAT BAKAR

Kopi Produktif, Hutan Terlindungi

Sekat bakar hijau adalah jalur vegetasi hidup yang dikelola untuk mengurangi risiko dan memperlambat penyebaran api kebakaran hutan dan lahan.

KENAPA KOPI BISA DIMANFAATKAN SEBAGAI SEKAT BAKAR HIJAU?



TUTUPAN VEGETASI YANG DIKELOLA
Perawatan rutin (penyiangan, pemangkasan) mengurangi bahan bakar kering.



MEMBERI MANFAAT EKONOMI
Kopi menghasilkan pendapatan sehingga masyarakat termotivasi merawat lahan.



MENDUKUNG SISTEM AGROFORESTRI
Dapat dikombinasikan dengan tanaman pohon dan tanaman lainnya.



MENDORONG PEMELIHARAAN LAHAN
Tanaman produktif lebih terjaga dan risiko kebakaran berkurang.

"Kelola kopi dengan baik, sekat bakar bekerja efektif, hasil panen pun meningkat."



Disusun oleh :
Ir. Ngenger Gayuh Laksono, S.Hut.
Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN



1. Bersihkan bahan bakar kering
Kendalikan rumput kering, daun kering, ranting dan semak di sekitar tanaman kopi.



2. Lakukan penyiangan secara berkala
Terutama pada musim kemarau agar gulma tidak menjadi bahan bakar api.



3. Lakukan pemangkasan
Pangkas sesuai kebutuhan budidaya dan kelola sisa pangkasan agar tidak menumpuk di jalur sekat.



4. Padukan dengan jalur sekat bakar bersih
Kombinasi sekat hijau (kopi) dan jalur bersih/mineral lebih efektif menahan api.



5. Sesuaikan dengan kondisi lokasi
Perhatikan topografi, arah datangnya api, kondisi iklim, serta pola penggunaan lahan masyarakat.

CONTOH PENAMPANG SEKAT BAKAR MENGGUNAKAN TANAMAN KOPI



Catatan:

- Lebar jalur bersih menyesuaikan kondisi lapangan dan tingkat risiko kebakaran.
- Pastikan jalur dapat diakses untuk patroli dan pemadaman.
- Arah jalur sebaiknya tegak lurus terhadap arah datangnya potensi api.



INGAT!

Tanaman kopi tidak kebal api. Pengelolaan dan pemeliharaan rutin adalah kunci utama agar sekat bakar hijau berfungsi optimal.

LANGKAH PENERAPAN DI LAPANGAN



1. Identifikasi lokasi
Kenali area yang memiliki risiko kebakaran tinggi, terutama yang berbatasan dengan lahan terbuka, semak belukar, atau sumber api.



2. Tentukan jalur sekat
Tentukan jalur yang akan dijadikan sekat bakar hijau sesuai kondisi lapangan dan akses pemeliharaan.



3. Tanam dan budidayakan kopi
Gunakan bibit unggul dan terapkan budidaya kopi yang baik sesuai kondisi tempat tumbuh.



4. Pemeliharaan rutin
Lakukan penyiangan, pemangkasan, dan pengelolaan serasah/sisa tanaman secara berkala.



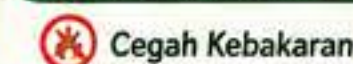
5. Kombinasikan dengan jalur bebas bahan bakar
Buat jalur bersih dari rumput, serasah, dan bahan bakar lain di antara jalur tanaman kopi.



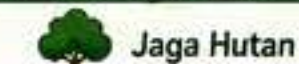
6. Tingkatkan kesiapsiagaan
Lakukan patroli, pemantauan, dan pelaporan cepat jika menemukan asap atau titik api, terutama pada musim kemarau.

PESAN UTAMA

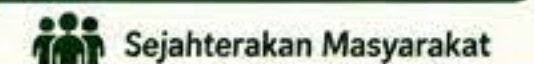
Kopi dapat menjadi sekat bakar hijau yang produktif jika dikelola dengan baik. Perawatan rutin, kebersihan lahan, dan kerja sama masyarakat adalah kunci untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan sekaligus meningkatkan kesejahteraan.



Cegah Kebakaran



Jaga Hutan



Sejahterakan Masyarakat